

PERAN LINGKUNGAN, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PERSEPSI MAHASISWA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN

I Nyoman Putra Yasa*, Ida Ayu Gede Danika Esa Pradnyani dan Anantawikrama Tungga Atmadja
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali-Indonesia

*putrayasainym@undiksha.ac.id, dayuesa79@gmail.com dan anantawikrama_t_atmadja@undiksha.ac.id

DiPublikasi: 29/06/2019

<http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1129.81-89>

Abstract

This research was aimed to determine the effect of the role of environment, job market consideration, and student perception of career choices in the field of taxation. The type of research conducted was quantitative research. The population of this research was undergraduate students of accounting department of Ganesha University of Education. The method used to determine the sample was the purposive sampling method. The data were collected by distributing questionnaires to 375 respondents. The data analysis technique used was multiple regression analysis. The results of this research indicated that the role of family environment, campus environment, job market consideration and student perception have a positive impact either individually or together influenced the choice of career in the field of taxation.

Keywords: *Campus environment; career choices of taxation; job market consideration; perception; the family environment*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa pengaruhnya terhadap pilihan karir di bidang perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi program S1 pada Universitas Pendidikan Ganesha. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 375 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa berpengaruh positif baik secara individu maupun bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Lingkungan kampus; pilihan karir perpajakan; pertimbangan pasar kerja; persepsi; Lingkungan keluarga

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat dari waktu ke waktu mengakibatkan tumbuhnya kesempatan berkarir di berbagai bidang. Menurut (Lestari, 2014) karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan (Janrosl, 2017).

Menurut (Taslim, 2017) terdapat beberapa profesi di dalam dunia kerja yang berhubungan dengan disiplin ilmu perpajakan, yaitu pegawai Direktorat Jenderal pajak (DJP), Konsultan pajak dan *Tax Specialist* di dalam suatu perusahaan. Ketiga profesi tersebut memiliki perbedaan dimana profesi seorang pegawai DJP menjalankan profesinya dengan motif utama sebagai pengaman penerimaan pajak bagi negara. Profesi Konsultan Pajak berperan sebagai penasihat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama Wajib Pajak dengan motif imbalan atau fee, sedangkan profesi *Tax Specialist* dapat berprofesi sebagai pengelola pajak perusahaan, pengamat perpajakan, atau pengajar.

Bagi mahasiswa semester akhir yang akan

menyelesaikan jenjang pendidikannya sudah tentu memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan dilaksanakan setelah tamat. Mahasiswa cukup kesulitan untuk menentukan karir yang akan dijalani sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya (Priyanti, 2017). Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus benar-benar mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh (Mahayani, Sulindawati, & Herawati, 2017).

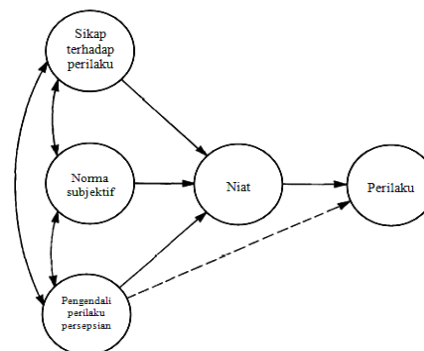
Penelitian ini secara umum meneliti tentang variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berkarir dalam bidang perpajakan. Profesi di bidang perpajakan terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa maupun sarjana akuntansi, dimana profesi tersebut dibutuhkan baik untuk badan atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Meskipun begitu, minat para lulusan perguruan tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan masih sangatlah rendah. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi peran lingkungan (Marini & Hamidah, 2014; Syaifudin & Sagoro, 2017) dimana Lingkungan sosial terdekat yang berada di sekitar manusia yaitu keluarga. Selain keluarga, lingkungan kampus juga memiliki peran penting bagi mahasiswa terhadap minat yang ingin mereka capai. Variabel lain yang digunakan adalah pertimbangan pasar kerja (Astuti, 2014; Muliato & Mangoting, 2014; Primashanti, 2017). Pertimbangan Pasar kerja dapat menjadi hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda – beda. Keterbatasan informasi bagi sebagian orang akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa di akses dan variabel terakhir yang digunakan adalah persepsi (Dayshandi, Handayani, & Yagningwati, 2015). Persepsi seseorang terhadap suatu hal merupakan hal yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berkarir. Dalam hal ini persepsi mahasiswa akuntansi terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan. Perbedaan persepsi yang dimiliki setiap orang secara tidak langsung dapat mempengaruhi keinginannya untuk berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran peran lingkungan, pertimbangan pasar

kerja dan persepsi mahasiswa terhadap keputusan berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lingkungan pendidikan khususnya program studi akuntansi untuk mempersiapkan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan yang cukup menjanjikan dengan meningkatkan *soft skill* disamping memperdalam *hard skill*.

II. KAJIAN PUSTAKA

Ada beberapa teori perilaku yang telah digunakan untuk meramalkan tentang keterlibatan, keikutsertaan, kontribusi, pencapaian, organisasional kewarganegaraan, inovasi, serta konsep-konsep lain tentang perilaku individu. *Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan salah satu model psikologi sosial yang paling sering digunakan untuk meramalkan perilaku dan TPB dirancang untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku manusia dalam konteks yang spesifik. TPB merupakan prediksi perilaku yang baik karena diseimbangkan oleh niat untuk melaksanakan perilaku. TPB merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba, atau seberapa besar usaha yang dilakukan dalam rangka melaksanakan suatu perilaku. Pada umumnya semakin kuat niat untuk melakukan sesuatu, maka semakin memungkinkan untuk pencapaian perilaku (Ajzen, 1991; Wicaksana, 2016):



Gambar 1

Konsep *Theory of Planned Behavior (TPB)*

TPB mendalilkan bahwa ada tiga faktor penentu niat yang berdiri sendiri yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Dalam penelitian ini faktor sikap diwakili oleh variabel persepsi mahasiswa, faktor norma subyektif diwakiliki oleh variabel peran lingkungan, dan faktor kontrol keperilakuan

diwakili oleh variabel pertimbangan pasar kerja. Menurut (Sarinah, 2016) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Salah satu lingkungan yang begitu mempengaruhi karakter manusia adalah lingkungan keluarga. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau kampus juga sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menentukan karir. Lingkungan keluarga dan lingkungan kampus menjadi tempat berdiskusi yang tepat bagi seseorang, utamanya bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya kelak. Hasil penelitian (Tyoristi, 2015) menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat pemilihan program keahlian jasa boga. Penelitian (Marini & Hamidah, 2014) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian (Syafudin & Sagoro, 2017) menunjukkan hasil bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{1a}: Peran Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

H_{1b}: Peran Lingkungan Kampus berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan (Astuti, 2014). Profesi di bidang perpajakan merupakan salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Dengan melihat perkembangan jumlah wajib pajak, maka profesional di bidang perpajakan semakin dicari. Dalam penelitian (Astuti, 2014) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Kemudian penelitian (Muliando & Mangoting, 2014) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian (Indriyarti, 2018) menunjukkan bahwa pilihan karir dipengaruhi oleh peluang pasar kerja.

H₂: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh

positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang (Ramadhani, 2013). Pajak merupakan kata yang tidak asing bagi masyarakat umum, apalagi bagi mahasiswa akuntansi. Berdasarkan informasi yang berkembang secara tidak langsung akan memberikan persepsi mahasiswa bahwa berkarir di bidang perpajakan adalah pilihan yang tepat ketika mereka lulus (Mahayani et al., 2017). Sebagai calon profesional di bidang perpajakan, mahasiswa akuntansi harus memiliki persepsi dan pengetahuan yang baik tentang pajak. Baik atau tidaknya persepsi mahasiswa tentang pajak akan merefleksikan keputusan mereka memilih profesi di bidang perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2014) diperoleh hasil bahwa, persepsi berpengaruh signifikan terhadap peminatan dalam bidang perpajakan. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, Pranoto, & Anwar, 2016) juga diperoleh hasil bahwa persepsi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian (Mahayani et al., 2017) menyatakan pula bahwa variabel persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

H₃: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

Dalam memutuskan sebuah karir biasanya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, seperti dukungan dari lingkungan sekitar dan tentunya peluang kerja. Seseorang membutuhkan dukungan, saran serta masukan dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan lingkungan kampus. Berkarir di bidang perpajakan terbilang sangat menjanjikan, karena setiap tahunnya jumlah wajib pajak terus mengalami kenaikan, sedangkan jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan masih rendah di Indonesia. Untuk menekuni karir di bidang perpajakan, maka harus dibarengi dengan persepsi serta pengetahuan yang baik tentang pajak.

H₄: Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan.

III. METODE

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi Universitas

Pendidikan Ganesha yang beralamat di Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas adanya perbedaan persepsi di kalangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 tentang perpajakan dan masih rendahnya lulusan Jurusan Akuntansi Program S1 yang berkarir di bidang perpajakan. Jenis penelitian yang digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yang sudah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan yakni mahasiswa angkatan 2015 sebanyak 375 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 274 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 411 mahasiswa, sehingga total populasi sebanyak 1060 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7 (tujuh) yakni angkatan 2015 yang berjumlah 375 mahasiswa. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu disebabkan karena semester 7 (tujuh) merupakan mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan perkuliahan di jenjang S1 dan selanjutnya terjun ke dunia kerja, sehingga lebih matang dalam mempersiapkan karir kedepannya, selain itu mahasiswa semester 7 (tujuh) telah menempuh mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dan studi pustaka. Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjangkau data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner. Dalam penelitian ini pertanyaan kuesioner untuk variabel Peran Lingkungan (X_1) dimana lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lingkungan keluarga (X_{1a}) dan lingkungan kampus (X_{1b}) bersumber dari penelitian Palangda (2013), variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) bersumber dari

penelitian Primashanti (2017), dan variabel Persepsi Mahasiswa (X_3) bersumber dari penelitian Trisnawati (2013), serta pertanyaan mengenai Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Y) bersumber dari penelitian Primashanti (2017). Skala pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *likert rating scale*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi lima rentangan nilai 1 sampai dengan 5.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa uji antara lain uji statistik deskriptif, uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda yang terdiri atas uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha semester 7 (tujuh) yakni angkatan 2015 yang berjumlah 375 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebar kuesioner sebanyak jumlah sampel penelitian ini yakni 375 eksemplar. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan pilihan karir. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 51 orang atau sebesar 20,2% dan responden perempuan berjumlah 201 orang atau sebesar 79,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan. Berdasarkan pilihan karir, responden yang memilih berkarir sebagai pegawai DJP sebanyak 126 orang atau sebesar 50%, responden yang memilih berkarir sebagai konsultan pajak sebanyak 111 orang atau sebesar 44% dan yang memilih sebagai *tax specialist* sebanyak 15 orang atau sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih berkarir sebagai pegawai DJP.

Berdasarkan uji instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikan masing-masing instrumen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga data dinyatakan valid, sedangkan dari nilai *Cronbach Alpha* dimana nilai masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan reliabel. Sedangkan berdasarkan atas hasil uji asumsi klasik, data dinyatakan bebas dari asumsi klasik.

Tabel 1
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,107	1,131		1,862	0,064
1 Peran Lingkungan Keluarga	0,673	0,030	0,860	22,812	0,000
Peran Lingkungan Kampus	0,168	0,029	0,203	5,795	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja	0,322	0,066	0,307	4,886	0,000
Persepsi Mahasiswa	0,235	0,074	0,190	3,193	0,002

a. *Dependent Variable:* Pilihan berkarir di bidang perpajakan

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 1, maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 2,107 menunjukkan bahwa apabila variabel peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa bernilai konstan, maka rata-rata nilai variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebesar 2,107. Koefisien regresi peran lingkungan keluarga (X_{1a}) sebesar 0,673 berarti bahwa apabila terdapat penambahan peran lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,673. Variabel peran lingkungan keluarga (X_{1a}) mempunyai t_{hitung} sebesar 22,812 > t_{tabel} sebesar 1,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_{1a} mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1a} mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H_{1a} diterima** yaitu peran lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Koefisien regresi peran lingkungan kampus (X_{1b}) sebesar 0,168 berarti bahwa apabila terdapat penambahan peran lingkungan kampus sebesar 1 satuan, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,168. Variabel peran lingkungan kampus (X_{1b}) mempunyai t_{hitung} sebesar 5,795 > t_{tabel} sebesar 1,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_{1b} mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1b} mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat

disimpulkan bahwa **H_{1b} diterima** yaitu peran lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Koefisien regresi pertimbangan pasar kerja (X_2) sebesar 0,322 berarti bahwa apabila terdapat penambahan pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,322. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 4,886 > t_{tabel} sebesar 1,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_2 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima** yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Koefisien regresi persepsi mahasiswa (X_3) sebesar 0,235 berarti bahwa apabila terdapat penambahan persepsi mahasiswa sebesar 1 satuan, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan meningkat sebesar 0,235. Variabel persepsi mahasiswa (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar 3,193 > t_{tabel} sebesar 1,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel X_3 mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima** yaitu persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 2
Hasil Uji Nalisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,877 ^a	0,768	0,765	1,28265

Berdasarkan data pada tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,765 yang menunjukkan bahwa variasi variabel peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa hanya mampu menjelaskan 76,5% variasi variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sisanya sebesar 23,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_{1a} diterima. Secara teori, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Salah satu lingkungan yang begitu mempengaruhi karakter manusia adalah lingkungan keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Sulistiyawati, 2018). Lingkungan keluarga yang baik akan mendukung keputusan mahasiswa dalam menentukan karir, dan juga memilih bidang profesi yang diinginkan.

Pengaruh keluarga terutama orang tua yaitu mendiskusikan pekerjaan di bidang perpajakan, menyetujui ide orang tua mengenai pekerjaan di bidang perpajakan, memiliki ekspektasi yang tinggi dalam karir di bidang perpajakan, mengarahkan bagaimana anak harus mempersiapkan diri untuk berkarir di bidang perpajakan, saran atau masukan orang tua sangat dipertimbangkan dalam memilih karir di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran lingkungan keluarga yang ada, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tyoristi, 2015) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat pemilihan program keahlian jasa boga. Hasil penelitian (Syaifudin & Sagoro, 2017) juga menunjukkan hasil bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lingkungan kampus berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_{1b} diterima. Secara teori, pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi atau kampus menjadi salah satu institusi yang mempunyai peranan penting dalam upaya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten. Kampus merupakan lingkungan pendidikan formal. Dikatakan formal karena sebagaimana sekolah, di kampus juga terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk dalam rangka proses belajar-mengajar di kelas (Wibowo, 2016). Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa lingkungan kampus meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi mahasiswa saat menjalani proses perkuliahan di kampus, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan non-sosial (lingkungan fisik dan akademik). Lingkungan sosial kampus dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Para dosen yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi mahasiswa dalam pemilihan keputusan karirnya, misalnya dengan berkonsultasi atau berdiskusi bersama dosen mengenai profesi yang ingin diambil.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa peran lingkungan kampus dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat peran lingkungan kampus, maka tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marini & Hamidah, 2014) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian (Syaifudin & Sagoro, 2017) juga menunjukkan bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_2 diterima. Secara teori, pertimbangan pasar kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan (Astuti, 2014). Profesi di bidang perpajakan merupakan salah

satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Peluang kerja yang ditawarkan di bidang perpajakan sangat luas, utamanya bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama (Putri, Zirman, & Idrus, 2015). Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Astuti, 2014) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil penelitian (Muliando & Mangoting, 2014) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Begitu halnya dengan hasil penelitian (Indriyarti, 2018) juga menunjukkan bahwa pilihan karir dipengaruhi oleh peluang pasar kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_3 diterima. Secara teori, persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang (Ramadhani, 2013). Persepsi dan sikap diantara satu orang dengan satu orang lainnya tentu berbeda-beda untuk suatu hal. Persepsi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi minatnya bergelut di profesi tersebut kelak. Pajak merupakan kata yang tidak asing bagi masyarakat umum, apalagi bagi mahasiswa akuntansi. Kesempatan berkarir dan berprofesi di bidang perpajakan yang ditawarkan oleh pemerintah dan swasta terbilang terbuka lebar bagi lulusan perguruan tinggi. Baik atau tidaknya persepsi mahasiswa tentang pajak akan merefleksikan keputusan mereka memilih profesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan konsep yang ada, tampak bahwa persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, 2014) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap

peminatan dalam bidang perpajakan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Prasetyo et al., 2016) juga yang menyatakan bahwa persepsi tentang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil penelitian (Mahayani et al., 2017) menyatakan pula bahwa variabel persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa H_4 diterima. Secara teori, dalam memutuskan sebuah karir biasanya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi, seperti dukungan dari lingkungan sekitar dan tentunya peluang kerja. Seseorang membutuhkan dukungan, saran serta masukan dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan lingkungan kampus. Di lingkungan kampus, seorang mahasiswa dapat berdiskusi dengan dosen maupun temannya di kampus mengenai bidang karir yang ingin digeluti serta dapat diberikan suatu peluang pekerjaan baik dari relasinya dengan dosen ataupun teman di kampus.

Salah satu bidang profesi yang memiliki peluang yang luas di Indonesia adalah bidang perpajakan. Berkarir di bidang perpajakan terbilang sangat menjanjikan, karena setiap tahunnya jumlah wajib pajak terus mengalami kenaikan, sedangkan jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan masih rendah di Indonesia. Untuk menekuni karir di bidang perpajakan, maka harus dibarengi dengan pengetahuan yang baik tentang pajak. Pengetahuan dan persepsi yang baik tentang pajak akan memberikan pandangan positif terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Lingkungan yang baik serta adanya pasar kerja yang baik juga akan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya di bidang perpajakan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran lingkungan keluarga yang ada, maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin baik pula.

Peran Lingkungan Kampus berpengaruh

positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Baik buruknya kondisi lingkungan kampus akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir, sehingga semakin tinggi tingkat peran lingkungan kampus, maka tingkat pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin tinggi pula.

Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Apabila semakin luas peluang kerja yang dapat diakses, maka akan mendorong seseorang dalam memilih karir yang akan ditekuni. Sehingga semakin baik pertimbangan pasar kerja maka pilihan berkarir di bidang perpajakan akan semakin baik pula.

Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Persepsi yang baik dalam hal-hal yang berkaitan dengan pajak akan menyebabkan mahasiswa memiliki penilaian yang baik terhadap karir di bidang perpajakan, sehingga persepsi akan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir.

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan hal-hal yang memungkinkan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan karir di bidang perpajakan seperti pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, lingkungan kerja, dan nilai – nilai sosial. Memperluas wilayah sampel penelitian dan dapat melakukan penelitian di lebih dari satu Universitas sehingga nanti hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas. Serta diharapkan menggunakan metode lainnya seperti metode wawancara atau *interview* guna mendapatkan komunikasi dua arah serta mendapatkan keakuratan jawaban subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. Retrieved from [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Astuti, A. (2014). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yagningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, I. F. (2014). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan*. Retrieved from <http://eprints.dinus.ac.id/8698/>
- Indriyarti, E. R. (2018). Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1). Retrieved from <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/view/1135>
- Janros, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2). Retrieved from <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1421>
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4 (2), 195–207.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2). Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/3944>
- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). Persepsi terhadap minat karir di perpajakan dengan motivasi sebagai variabel intervening. In *Prosiding Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper (SANCALL 2016)* (p. 641). Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/7295>
- Primashanti, N. L. C. (2017). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referent, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir*

- Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Priyanti, L. G. D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Profesional Dalam Menghadapi Asean Economic Community (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program SI pada Universitas Negeri di Bali)*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putri, R. P., Zirman, & Idrus, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Riau*, 2(1). Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/8120>
- Ramadhani, A. R. (2013). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sarinah. (2016). *Ilmu Sosial Budaya Dasar (di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyawati, N. L. G. A. (2018). *Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(8), 1–18. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958>
- Taslim, D. (2017). Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi? Retrieved from <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9&list=&q=&hlm=8>
- Tyoristi, N. (2015). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Laki-Laki untuk Memilih dan Belajar di Sekolah dengan Program Keahlian Jasa Boga dan Patiseri di SMK Pius X Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wibowo, A. (2016). Hubungan Lingkungan Kampus, Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 16(1). Retrieved from <https://doi.org/10.21831/hum.v16i1.12071>
- Wicaksana, I. M. B. (2016). *Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana*. Universitas Pendidikan Ganesha.